

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang dilaksanakan dengan kesadaran serta memiliki tujuan tertentu. Proses pembelajaran mempunyai arti yang lebih besar dibandingkan sekadar mengajar. Pada kegiatan pembelajaran, terdapat satu kesatuan antara peserta didik serta pendidik yang saling melengkapi serta berinteraksi. Tujuan dari Pembelajaran memuat 3 aspek, diantaranya Kompetensi, kompetensi merupakan kemampuan yang dapat didemonstrasikan oleh murid atau ditunjukkan dalam bentuk produk yang menunjukkan murid telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, kemudian Konten, yaitu ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran, dan yang terakhir adalah Variasi, yaitu yang menjelaskan keterampilan berpikir kreatif, kritis dan tingkat tinggi yang perlu dikuasai murid untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, seperti mengevaluasi, menganalisis, memprediksi, dll. Tujuan pembelajaran akan tercapai salah satunya adalah dengan adanya Konsentrasi.

Simorangkir & Napitupulu, (2022) mengatakan Konsentrasi dalam pembelajaran merupakan sikap ketekunan serta fokus pikiran yang terpusat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar guna mencapai hasil yang optimal. Sedangkan menurut Sativa dkk, (2022) Konsentrasi belajar adalah keterampilan dalam mengendalikan perhatian, pikiran, serta tindakan pada objek pembelajaran yang sedang dilaksanakan, sekaligus mengabaikan segala hal yang tidak relevan. Tujuannya yaitu untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif serta berhasil.

Sikap konsentrasi belajar dalam akuntansi sangatlah dibutuhkan, sebab akuntansi berhubungan dengan angka-angka yang bukan 1 atau 2 digit, ketika kurang berkonsentrasi akan menyebabkan kesalahan dalam pengerjaan soal atau perhitungan keuangan, sebab dalam pelajaran akuntansi seperti materi jurnal umum, konsentrasi sangat dibutuhkan untuk mengidentifikasi seluruh aktivitas transaksi yang dilakukan, untuk menentukan nilai transaksi, untuk mengidentifikasi dampak ekonomi dari transaksi yang terjadi, dan untuk memindahkan dampak transaksi pada akun yang sesuai.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilaksanakan bersama guru akuntansi, Hutauru, S.Pd, beliau mengatakan bahwa tingkat konsentrasi belajar kelas X Akuntansi masih kurang, dibuktikan ketika beliau mengajar dan memberikan materi, masih banyak dari siswa yang tidak memperhatikan materi yang diajarkan, selain itu, ketika guru mengajak berdiskusi, siswa kurang merespon dan enggan mengikuti sesi diskusi tersebut, selain itu masih banyak siswa yang kurang aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung, bahkan tidak jarang ditemukan siswa yang bermain-main ketika pelajaran sedang berlangsung.

Selain melakukan sesi wawancara dengan guru akuntansi, penulis juga melakukan observasi kepada siswa kelas X Akuntansi dengan menyebarkan angket yang berisikan 5 pernyataan yang berkaitan dengan Indikator konsentrasi belajar, antara lain: Memperhatikan materi yang diajarkan, Bersikap aktif dalam pelajaran, Merespon dan mengikuti pembelajaran, fokus ketika melakukan pembelajaran serta tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal di luar konteks pembelajaran. Angket yang dibagikan penulis menggunakan model Skala Likert,

dengan 4 skala jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, kemudian penulis mendapatkan jawaban dari hasil kuesioner yang disebarkan yaitu masih banyak siswa kelas X yang memilih skala jawaban di Tidak Setuju dan Sangat tidak setuju, melebihi siswa yang memilih Sangat Setuju dan Setuju, yang dapat disimpulkan bahwa, Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang diajarkan, Masih banyak siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, Masih banyak siswa yang tidak merespon dan mengikuti pembelajaran, Masih banyak siswa yang tidak fokus ketika melakukan pembelajaran dan Masih banyak siswa yang terpengaruh dengan hal-hal diluar konteks pembelajaran. Maka dengan hasil pernyataan tersebut dapat terlihat bahwa tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Medan masih kurang.

Konsentrasi belajar seorang individu bisa terjadi disebabkan pengaruh dari berbagai faktor penting. Faktor-faktor tersebut ada yang menjadi hal positif yang dapat membantu konsentrasi belajar kearah yang lebih baik dan ada juga yang berpengaruh negatif yang bahkan membuat seseorang makin sulit untuk berkonsentrasi.

Mardiyah dkk, (2022), berpendapat bahwa faktor-faktor konsentrasi belajar itu terbagi atas dua pengelompokan, Pertama, yaitu faktor dari dalam diri siswa (Faktor Intrinsik), dimana faktor instrinsik ini meliputi Keinginan atau Minat, Kondisi baik itu Fisik, Psikologi, Emosional serta pengalaman. Kedua, Faktor dari luar diri siswa (Faktor Ekstrinsik), dimana faktor ekstrinsik meliputi Lingkungan belajar, Suasana Pembelajaran serta Media Pembelajaran.

Amalia & Shoufika Hilyana, (2022) mengatakan beberapa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar, antara lain: Motivasi yang dicapai, Keinginan atau minat terhadap pembelajaran, Tekanan yang dapat mengancamnya, Kondisi fisik, psikologis, emosional dan pengalaman, Tingkat kecerdasan, Lingkungan belajar dan Motivasi dalam kelas

Berdasarkan pemaparan dari peneliti, salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap konsentrasi belajar yaitu lingkungan belajar. Aqib (2002:65) mengatakan bahwa lingkungan belajar terbagi atas 3, yaitu Lingkungan Keluarga, lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seseorang akan mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya, hal ini juga berkaitan bagaimana orangtua mengontrol serta mengawasi anak-anak belajar di rumah. Lingkungan Keluarga meliputi aspek seperti, cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, perhatian orangtua dan kondisi ekonomi. Kedua, lingkungan sekolah, lingkungan sekolah adalah tempat dimana siswa melakukan pembelajaran, lingkungan sekolah adalah bagian terpenting dalam membantu keberhasilan pembelajaran siswa, Lingkungan sekolah meliputi Metode mengajar guru, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, serta Fasilitas sekolah. Ketiga, Lingkungan Masyarakat, hal ini berkaitan dengan aktifitas siswa di luar sekolah dan aktifitas belajar serta bagaimana pergaulan siswa berada di luar sekolah, aspek lingkungan Masyarakat meliputi, Kegiatan siswa dalam Masyarakat, Teman bergaul, Media Massa serta bentuk kehidupan Masyarakat.

Susanti,dkk(2020) mengatakan Lingkungan belajar adalah keadaan yang terdapat di sekitar proses pembelajaran yang mempengaruhi proses serta hasil

nilai belajar peserta didik. Sarnoto & Romli, (2019)) juga berpendapat bahwa Lingkungan belajar adalah semua lingkungan yang berhubungan dengan Lingkungan Fisik, Psikologis emosional, aspek sosial dan budaya. . Hendra Surya, (2015) mengatakan bahwa Suasana lingkungan dimana anda belajar sangat berpengaruh terhadap aspek psikis anda yang hendak melakukan pembelajaran. Suasana lingkungan yang buruk dapat membuat tidak produktif untuk belajar karena tidak nyaman serta aman untuk belajar, sehingga akan kehilangan gairah belajar serta akan sulit untuk konsentrasi dalam belajar. Pernyataan tersebut juga diperkuat melalui pernyataan Yamin (2022) bahwa lingkungan belajar yang nyaman mempermudah siswa dalam berkonsentrasi.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru akuntansi Ibu Hutauru, S.Pd, beliau mengatakan bahwa lingkungan belajar siswa juga turut menjadi salah satu penyebab tingkat konsentrasi siswa rendah, hal itu terlihat salah satunya dari kondisi ruangan kelas yang merupakan fasilitas belajar, letak ruangan kelas X terletak dilokasi yang tidak jarang keliatan orang berkeliaran, bolak-balik melewati kelas, sehingga para siswa yang ada didalam sewaktu-waktu bias terhilang fokus dalam pembelajaran melihat keluar ruangan, dan jendela dalam ruangan tersebut tidak tertutup sehingga para siswa bias leluasa melihat keadaan yang terjadi diluar yang dapat membagikan fokus, serta kondisi kelas yang gelap apalagi ketika mendung, menyebabkan siswa kesulitan untuk berkonsentrasi terhadap materi serta kuantitas siswa yang terlalu banyak mengingat ruangan yang tidak begitu luas menyebabkan siswa selalu

berkesempatan bermain-main dengan siswa lain karena jarak antara tempat duduk mereka begitu dekat.

Minat belajar juga merupakan faktor penting yang memengaruhi konsentrasi dalam pembelajaran. Islamiah(2019)) mengatakan Minat belajar merujuk pada rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan yang lebih tinggi yang dimiliki seseorang terhadap proses pembelajaran yang dianggap bisa menguntungkan serta memuaskan bagi diri individu tersebut (Bintari,2020) tanpa adanya dorongan bahkan paksaan dari individu lain Islamiah(2019)

Hermawan, (2022) mengatakan dalam pembelajaran, minat mempunyai fungsi, yaitu menghasilkan perhatian yang turut mempermudah terciptanya konsentrasi belajar serta mencegah gangguan perhatian dari luar, Hal ini juga dipertegas peneliti sebelumnya Marta Vergina, (2021) bahwasanya ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap konsentrasi belajar.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Hutauru, S.Pd, beliau mengatakan bahwasanya salah satu penyebab tingkat konsentrasi belajar Siswa Kelas X rendah disebabkan karena masih banyak dari siswa yang kurang berminat terhadap pembelajaran Akuntansi, hal ini diketahui karena beberapa dari siswa masuk dalam jurusan ini dikarenakan paksaan dari orangtua, tidak lulus di jurusan lain dsb, namun ada juga yang awalnya masuk dengan kemauan sendiri, setelah melakukan pembelajaran menemukan diri mereka tidak cocok dan tidak mampu dalam jurusan ini, sehingga enggan untuk belajar lebih giat dan fokus terhadap materi dalam pelajaran akuntansi tersebut.

Dari latar belakang masalah yang sudah penulis paparkan, maka dapat dilihat bagaimana fenomena-fenomena yang terjadi, bagaimana lingkungan belajar itu mempengaruhi konsentrasi belajar, dan bagaimana Minat Belajar itu mempengaruhi konsentrasi belajar. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana Lingkungan Belajar dan Minat Belajar itu mempengaruhi konsentrasi belajar, Khususnya di dalam materi Jurnal Umum. Oleh karena itu, saya melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi pada Materi Jurnal Umum di SMK Negeri 1 Medan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan Latar Belakang Masalah yang sudah dipaparkan, sehingga bisa diidentifikasi masalah, diantaranya:

1. Masih banyak siswa kelas X jurusan Akuntansi yang tidak berkonsentrasi dalam belajar pada materi Jurnal Umum
2. Kondisi ruangan yang terletak di lokasi banyak orang berkeliaran membuat konsentrasi belajar siswa terpecah sebab melihat keluar ruangan
3. Kondisi jendela kelas yang tidak ditutup membuat siswa leluasa menatap keluar ruangan sehingga tidak fokus terhadap pembelajaran materi Jurnal Umum yang dilaksanakan
4. Kondisi ruangan yang gelap apalagi ketika mendung mengakibatkan siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar
5. Kuantitas Siswa dengan Luas ruangan kelas yang tidak sebanding, membuat pengaturan tempat duduk terlalu berdempetan menyebabkan

siswa lebih leluasa untuk bergurau dan bercanda dengan siswa lain ketika pembelajaran berlangsung

6. Keterpaksaan siswa masuk kejurusan akuntansi membuat siswa kurang berminat untuk belajar akuntansi sehingga enggan untuk aktif dan fokus dalam pembelajaran.
7. Kesulitan dalam pembelajaran membuat siswa menyadari bahwa Jurusan akuntansi bukanlah keahliannya, membuat siswa tersebut kurang berminat lagi terhadap pembelajaran akuntansi dan menyebabkan kurang merespon dan aktif dalam pembelajaran akuntansi.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memperhitungkan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian serta luasnya masalah yang ada, sehingga dilaksanakan pembatasan masalah. Dalam hal ini, peneliti membatasi permasalahan ini dalam 2 hal, antara lain:

1. Pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi pada materi Jurnal Umum
2. Pengaruh Minat belajar terhadap Konsentrasi Belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi pada materi Jurnal Umum

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara Lingkungan Belajar dan Konsentrasi Belajar siswa pada materi jurnal umum?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Minat Belajar terhadap Konsentrasi Belajar siswa pada materi jurnal umum?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada materi jurnal umum kelas X jurusan Akuntansi SMK N 1 Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada materi Jurnal Umum kelas X jurusan Akuntansi SMK N 1 Medan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan yang terkait dengan bidang pendidikan, terutama dalam hal peningkatan konsentrasi belajar peserta didik

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan konsentrasi dalam belajar, dengan tujuan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang bermanfaat kepada pihak sekolah untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa

c. Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memotivasi para akademisi untuk menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam melaksanakan penelitian *ex post facto* guna meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

d. Bagi Universitas

Penulis berharap temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk memperluas pemahaman, dan sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

